

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting yang memberikan kontribusi cukup signifikan terhadap perekonomian Indonesia, yang dapat terlihat dari posisinya sebagai penyumbang devisa negara terbesar ketiga. Salah satu negara yang menyumbang jumlah wisatawan ke Indonesia terbanyak adalah Polandia sebelum mengalami penurunan yang juga sangat besar pada tahun 2020. KBRI Warsawa sebagai perwakilan RI di Polandia memiliki tugas untuk mendukung kepentingan nasional Indonesia dalam memulihkan kembali jumlah wisatawan Polandia ke Indonesia selama pandemi COVID-19 dengan berupaya melakukan diplomasi publik kepada masyarakat di Polandia. Upaya diplomasi publik yang dilakukan oleh KBRI Warsawa dalam meningkatkan jumlah wisatawan Polandia ke Indonesia dapat dikelompokkan menjadi lima elemen menurut konsep diplomasi publik yang dijabarkan oleh Nicholas J. Cull, yaitu (1) Mendengarkan; (2) Advokasi; (3) Diplomasi Budaya; (4) Diplomasi Pertukaran, dan (5) Penyiaran Internasional.

Upaya diplomasi publik KBRI Warsawa dalam mendengarkan adalah melakukan pertemuan dengan berbagai pihak terkait yang memiliki kepentingan yang serupa dengan kepentingan KBRI Warsawa untuk melakukan peninjauan kerja sama, yang mana dalam pertemuan tersebut diadakan diskusi.

Dalam upaya advokasi KBRI Warsawa berfokus pada upaya memperkenalkan Indonesia ke Polandia dan pihak lain serta membentuk citra Indonesia yang positif di mata publik maupun pemerintah Polandia. Contohnya adalah keikutsertaan KBRI Warsawa dalam Internasional Asian Congress 2020-2022 dan *Europejskie Forum Gospodarcze 2022*. Ada pula peran KBRI Warsawa dalam membantu menyebarkan informasi terkait Indonesia–Central and Eastern Europe Business Forum (INA-CEE BF) 2021-2022 dan Indonesia-Europe Business Forum 2022.

Dalam upaya diplomasi budaya, KBRI Warsawa menyelenggarakan acara kebudayaan setiap tahun yaitu Indonesia Week 2020, Indonesia Weekend 2021, dan Indonesia Weekend 2022. KBRI Warsawa juga mempersembahkan acara pameran

foto untuk memperlihatkan kekayaan budaya, sosial, maupun alam yang dimiliki Indonesia melalui pameran foto. KBRI Warsawa juga menyelenggarakan kursus Bahasa Indonesia pada tahun 2020.

Upaya diplomasi publik KBRI Warsawa yang termasuk dalam elemen diplomasi pertukaran adalah membagikan dan menyebarkan informasi mengenai Beasiswa Darmasiswa, Beasiswa Seni Budaya Indonesia (BSBI), dan beasiswa KNB melalui akun media sosial resminya dan beberapa kesempatan langsung. Selain itu, KBRI Warsawa juga berperan dalam mengayomi, memfasilitasi, mendukung, dan bekerja sama dengan PPI Polandia serta IISMA.

Kemudian, upaya diplomasi publik KBRI Warsawa yang termasuk dalam elemen penyiaran internasional selain situs web resmi yang terafiliasi dengan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dan menjalin kerjasama dengan TV Polandia, terdapat juga akun media sosial resmi KBRI Warsawa untuk menyiarkan serta mendokumentasikan semua kegiatan KBRI Warsawa dan menyebarkan informasi mengenai Indonesia. Akun media sosial resmi yang dimiliki KBRI Warsawa adalah Instagram, Twitter (X), Facebook, Youtube, dan Tiktok.

Terlihat bahwa jumlah wisatawan Polandia ke Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2020 hingga tahun 2022, yaitu sebesar 100%. Oleh karena itu, upaya KBRI Warsawa dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan Polandia ke Indonesia melalui diplomasi publik tahun 2020 hingga 2022 dapat disimpulkan berhasil. Hal positif mengenai upaya diplomasi publik KBRI Warsawa pada periode 2020 hingga 2022 adalah bahwa KBRI Warsawa terlihat memiliki kesadaran bahwa bidang budaya memiliki nilai paling unggul di antara yang lain sehingga KBRI Warsawa lebih berfokus untuk menampilkan secara langsung agar masyarakat Polandia dapat melihat dan merasakan budaya Indonesia secara langsung agar menjadi lebih efektif. Akun media sosial KBRI Warsawa juga merupakan medium yang sangat penting karena selain dapat digunakan untuk menyebarkan dokumentasi kegiatan-kegiatan KBRI Warsawa, media sosial juga berkontribusi dalam menampilkan informasi seputar perbaruan (*update*) mengenai kebijakan *travel restriction* ke Indonesia.

Namun, terdapat beberapa kesulitan yang dialami oleh KBRI Warsawa, seperti kursus Bahasa Indonesia yang tidak diadakan pada tahun 2021 dan 2022

karena tidak dapat mendatangkan guru dan mengadakan kelas secara *offline* saat pandemi COVID-19. Sehingga pada tahun 2022, KBRI Warsawa hanya berperan dalam membantu membagikan informasi mengenai program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) pada tahun 2022 yang diadakan oleh Kemdikbudristek dan menyediakan fasilitas di KBRI Warsawa bagi para partisipan. Terdapat juga permasalahan dalam upaya pertukaran, dimana pada tahun 2020 hingga 2022, penyelenggaraan program beasiswa Darmasiswa, BSBI, dan KNB tidak terealisasi akibat COVID-19. Selain itu, tingkat minat masyarakat publik Polandia terhadap beasiswa Darmasiswa yang lebih tinggi dibanding yang program bergelar seperti beasiswa KNB mengindikasikan rendahnya daya saing Indonesia dengan negara lain dalam dunia pendidikan. Sementara itu, dalam upaya penyiaran internasional, KBRI Warsawa memiliki masalah dalam mengelola lima akun media sosial resmi yang dimilikinya dan hanya aktif dalam mengelola akun Instagram dan Twitternya akibat kurangnya staf yang tersedia.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Saran Praktis

1. Untuk lebih meningkatkan *awareness* masyarakat publik Polandia terhadap Indonesia, hendaknya pihak KBRI Warsawa memperbanyak kerja sama dengan pihak atau aktor non-negara lainnya di Polandia, seperti penyanyi, aktor, *influencer*, dan figur publik Polandia lainnya yang memiliki pengaruh dan sekiranya dapat memberikan dampak yang lebih luas.
2. Bagi pemerintah Indonesia dan pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia sehingga dapat bersaing dengan negara lain agar minat masyarakat Polandia terhadap program beasiswa bergelar seperti beasiswa KNB yang ditawarkan Indonesia dapat meningkat.
3. Diharapkan bagi pemerintah Indonesia maupun pemangku kepentingan lain untuk membantu menyediakan staf tambahan agar dapat ditempatkan dan dipekerjakan di KBRI Warsawa guna membantu meningkatkan performa KBRI Warsawa dalam menggunakan atau memanfaatkan semua akun media sosial yang dimilikinya agar penyiaran berita mengenai kegiatan KBRI Warsawa maupun penyebaran informasi mengenai Indonesia dapat dilakukan secara lebih optimal.

### **6.2.2 Saran Teoritis**

1. Periode dalam topik penelitian ini adalah tahun 2020-2022 merupakan waktu yang cukup panjang yang memberikan limitasi bagi peneliti yang mana pada bagian pembahasan tidak dapat menjelaskan dengan lebih detail mengenai semua upaya dari lima elemen diplomasi publik yang dilakukan KBRI Warsawa. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan tersebut dengan berfokus pada periode yang lebih singkat atau memilih salah satu dari lima elemen diplomasi publik dari konsep Nicholas J. Cull.
2. Upaya diplomasi publik KBRI Warsawa dalam mendengarkan seringkali bersinggungan dengan upaya advokasi sehingga peneliti mengalami kesulitan untuk memisahkannya agar dapat dijabarkan sesuai konsep diplomasi publik Nicholas J. Cull. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan konsep lain dalam menjelaskan upaya diplomasi publik KBRI Warsawa.
3. Jumlah narasumber yang dilibatkan dalam penelitian ini untuk memberikan data primer adalah satu, yang merupakan Kepala Fungsi Sosial dan Politik di KBRI Warsawa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah narasumber sehingga informasi yang dimuat dalam data primer dapat saling dibandingkan sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.